

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini yang datanya telah diolah maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk lansia di Indonesia dan Thailand mengalami peningkatan signifikan pada periode 1990-2024. Thailand memasuki fase *aging population* lebih cepat dibanding Indonesia, sehingga tekanan terhadap kebijakan ekonomi.
2. Peningkatan jumlah penduduk lansia tidak hanya memberikan tekanan demografi, tetapi juga membuka peluang ekonomi. Lansia dengan pengalaman dan keterampilan tertentu masih dapat berkontribusi melalui partisipasi di pasar tenaga kerja, terutama di sektor *informal*, UMKM, dan pekerjaan berbasis pengalaman.
3. Hasil penelitian menunjukkan rasio ketergantungan lansia berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas lansia (diukur melalui partisipasi angkatan kerja). Artinya, semakin tinggi rasio ketergantungan, semakin tinggi partisipasi lansia dalam bekerja, sebagai respons adaptif terhadap tekanan ekonomi rumah tangga, terutama di sektor informal seperti pertanian dan usaha kecil. PDB juga berpengaruh positif dan signifikan, karena pertumbuhan ekonomi membuka peluang kerja tambahan bagi lansia, meskipun sering terbatas pada pekerjaan informal dengan produktivitas rendah. Inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan, menandakan volatilitas harga bukan faktor utama, sebab lansia cenderung bekerja di sektor subsisten yang kurang terdampak fluktuasi harga.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat beberapa saran ialah sebagai berikut:

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang digunakan dengan memasukkan indikator kebijakan publik yang terkait

dengan lansia, seperti jaminan sosial, sistem pensiun, dan kualitas pelayanan kesehatan.

2. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan wilayah dengan membandingkan lebih banyak negara di Asia yang menghadapi tren penuaan penduduk, agar analisis perbandingan lebih komprehensif.
3. Penelitian mendatang disarankan menggunakan data mikro individu untuk mengidentifikasi faktor spesifik yang mempengaruhi produktivitas lansia, seperti pendidikan, keterampilan, kondisi kesehatan, dan jenis pekerjaan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Penelitian mendatang disarankan menggunakan data mikro individu untuk mengidentifikasi faktor spesifik yang mempengaruhi produktivitas lansia, seperti pendidikan, keterampilan, kondisi kesehatan, dan jenis pekerjaan.
2. Penetapan kebijakan usia pensiun perlu dilakukan secara fleksibel agar lansia yang masih produktif dapat tetap bekerja sesuai kemampuan fisik dan keterampilannya.
3. Penciptaan lapangan kerja ramah lansia perlu ditingkatkan melalui pengembangan pekerjaan paruh waktu, konsultasi profesional, serta dukungan bagi UMKM yang dijalankan oleh lansia.